

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang bisa disimpulkan.

- a. Pemilik dapat mengelola modal usahanya secara mandiri dengan bantuan aplikasi pencatatan keuangan agar setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran terlihat jelas sehingga perusahaan mampu mengetahui kondisi keuangan usahanya.
- b. Setelah dilakukan implementasi, karyawan dapat bekerja setidaknya 2 kali dalam seminggu. Pada minggu pertama, karyawan bekerja sebanyak 2 kali dalam seminggu yakni pada tanggal 12 Juni 2023 dan 15 Juni 2023. Pada minggu kedua, karyawan bekerja sebanyak 2 kali dalam seminggu yakni pada tanggal 19 Juni 2023 dan 22 Juni 2023.

7.2. Saran

Sistem informasi pencatatan keuangan yang dikembangkan masih belum sempurna dan memiliki kelemahan. Pemilik IKM Pak Fauzan juga memberikan saran saat melakukan uji coba agar dapat menjadi lebih baik di masa depan. Dalam penelitian berikutnya, sistem informasi pencatatan keuangan diharapkan:

- a. Menambahkan fitur untuk dapat menambahkan produk baru karena aplikasi saat ini hanya terbatas pada 3 produk yaitu cetakan isi 12, cetakan isi 7, dan cetakan isi 4.
- b. Menambahkan fitur pengingat otomatis agar pemilik tidak kelupaan untuk melakukan pencatatan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnahwati dan Risman, 2018, Model Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Wanita, *Jurnal Daya Saing*, 4(2), pp. 259-268.
- Badrul M., Bachri, C., Sumarna, dan Yoraeni, A., 2021, Pendampingan UMKM Milio Shop dan Bakoel Cemal Cemil Berbasis Teknologi untuk Mempertahankan Usaha di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), pp. 72 – 81.
- Hery, 2019, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, pp. 66, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Horngren, C.T., Datar, S.M., dan Rajan, M.V., 2012, *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*, 14th ed, pp. 456, Pearson Education Limited, United States.
- Juita, V., 2016, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat, *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), pp. 120 – 137.
- Kumar, P., 2015, *Industrial Engineering and Management*, pp. 149, Pearson India Education Services Pvt. Ltd, India.
- Lanen, W.N., Anderson, S.W., dan Maher, M.W., 2011. *Fundamental of Cost Accounting*, 3th ed, pp. 44 McGraw Hill/Irwin, New York.
- Martani, D., Siregar, S.V., Farahmita, R.W.A., dan Tanujaya, E., 2016, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, pp. 66, Salemba Empat, Jakarta.
- Mashuri, Sampurno, B., Rafii, F., Hanifah, Z., dan Mustakim, F., 2022, Pemberdayaan Kelompok UMKM “Pokwan Sejahtera Abadi” Desa Sukosari Pelatihan dan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi pada Masa Pandemi, *Segawati*, 6(5), pp. 551 – 558.
- Meidiyustiani, R., Lestari, I.R., dan Natalia, D., 2021, Pemanfaatan Google Ads sebagai Penunjang Bisnis UMKM Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal PkM : Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(4), pp. 376 – 383.
- Richardson, V., 2020, *Accounting Information Systems*, 3rd ed, p. 432, McGraw-Hill Higher Education, New York.
- Roni, H., Djazuli, A., dan Djumahir, 2018, The Effect of Working Capital Management on Profitability of State-Owned Enterprise in Processing

- Industry Sector, *Journal of Applied Management (JAM)*, 16(2), pp. 293-299.
- Rumapea, S.A., 2010, Analisis Proses Bisnis Pada Distributor XYZ Menggunakan Tools Pemodelan IDEF0, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, pp. 39 – 43.
- Sekhar, D.G.S., 2013, *Working Capital Management*, pp. 2-6, Wiley Global Education Asia.
- Shrivastava, N., 2013, *Fundamentals of Computers and Information System*, pp. 202-231, Wiley Global Education Asia.
- Suryawati, Helpiastuti, S.B., Firdaus, A., dan Suji, 2023, Model Pendekatan Adaptif sebagai Upaya Membangkitkan Resiliensi UMKM, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(1), pp. 60 – 72.
- Wallace, P., 2015, *Introduction to Information Systems*, Global Edition, 2nd ed, Pearson International Content, United Kingdom.
- Yetty, Senuk, M., dan Pratama, R., 2022, Strategi Digitalisasi UMKM Kota Ternate dalam Menghadapi Pandemi COVID-19, *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), pp. 1815 – 1822.

Lampiran 1. Transkrip Wawancara dengan Pemilik Usaha 1

Hari, tanggal		Jumat, 16 September 2022
Tempat		IKM Pak Fauzan
Narasumber		Pak Fauzan
No	Penanya	Pemilik
1.	Bahan baku apa saja yang Bapak gunakan?	Ada 3 jenis bahan baku yang saya gunakan. Bahan baku pertama adalah blok mesin, yang kedua kanvas, dan ketiga elemen. Jadi bahan baku yang digunakan adalah rongsokan aluminium.
2.	Berapa jumlah bahan baku yang dihabiskan untuk satu kali produksi?	Kurang lebihnya sekitar 70kg.
3.	Jenis cetakan apa saja yang dibuat oleh IKM Bapak?	Cetakan isi 12, cetakan isi 7, dan cetakan isi 4.
4.	Bagaimana sistem produksi perusahaan Bapak?	Biasanya kami menggunakan sistem menyetok barang dan dalam seminggu komplet membuat semua jenis cetakan.
5.	Berapa karyawan yang bekerja di IKM Bapak?	Tenaga kerja saya sisa 2 orang, yang tadinya ada 5 orang.
6.	Kalau boleh tahu alasannya kenapa, Pak?	Ya, itu karena masalah finansial kami.
7.	Apakah order masih lancar Pak?	Masih, kalau permintaan itu banyak tapi kami tidak bisa menyanggupi karena tenaga kerja juga berkurang. Beberapa minggu kemarin kami libur karena terus terang modalnya sudah habis.
8.	Bagaimana cara Bapak mengelola modal keuangan?	Saya masih mencampur keuangan usaha dengan rumah tangga.
9.	Apakah sudah ada pembukuan usaha?	Masih belum ada pembukuan yang valid.
10.	Berapa modal yang Bapak perlukan untuk memenuhi permintaan order? Lalu bagaimana penentuan harga jualnya? Apakah Bapak sudah yakin mendapatkan untung?	Ya selama ini saya masih kira-kira saja. Tidak pernah ada pembukuannya.

No	Penanya	Pemilik
11.	Mengapa Bapak tidak membuat pembukuan?	Ya karena dari dulu sudah kebiasaan. Selama ada modal, langsung saya belikan bahan baku. Lalu ketika ada yang pesan, kami buat sesuai dengan pesanan tersebut. Namun ketika saya hitung, ternyata modal yang dikeluarkan dan hasil produksinya tidak seimbang. Setelah dijual, bukannya pengeluarannya tertutup tetapi malahan harus tombok terus menerus. Selain itu, tidak semua produk yang dibuat itu jadi semua. Ada beberapa yang cacat berlubang.
12.	Apakah pernah dianalisa mengapa bisa terjadi cacat?	Ya biasanya karena karakter pekerjanya yang kasar saat membuat cetakannya sehingga tanahnya bisa runtuh dan menyebabkan produk cacat.
13.	Bagaimana cara Bapak memastikan bahwa cetakannya sudah dibuat dengan baik?	Biasanya hanya pakai <i>feeling</i> saja.
14.	Bagaimana cara Bapak menghitung kebutuhan bahan baku?	Jadi untuk 1 kg bahan baku, biasanya bisa dibuat 5 – 6 buah cetakan. Satu cetakan beratnya tidak boleh lebih dari 2 ons. Misalnya 1,9 ons atau 1,8 ons. Lebih baik lagi kalau bisa mencapai 1,5 ons.
15.	Kenapa tidak boleh lebih dari 2 ons?	Karena kalau lebih dari itu, saya tidak bisa dapat untung.
16.	Berapa harga jual yang Bapak tawarkan?	Biasanya 1 karung kami isi 100 buah. Kalau harga per buah nya kami jual tergantung pasar
17.	Dalam sehari biasanya Bapak bisa produksi berapa kalau semua bahan tersedia?	Sekitar 200 buah cetakan tapi belum tentu semua cetakannya jadi (tidak cacat).
18.	Kalau kendalanya ada di bahan baku, apakah Bapak akan lebih senang jika ada yang bisa menyuplai bahan baku tersebut atau Bapak lebih nyaman mengelola modal sendiri?	Kalau saya dapat suplai bahan baku, nanti barang jadinya harus diberikan ke penyuplai bahan baku tadi. Dulu sudah pernah mencoba seperti itu. Kami tidak bisa jual sendiri, jadi saya tidak mau seperti itu.

No	Penanya	Pemilik
19.	Apa harapan Bapak untuk kedepannya?	<p>Disini tadi ada dua masalah yaitu tenaga kerja berkurang dan kendala finansial untuk membeli bahan baku. Ya kalau dari saya sendiri pastinya ingin bisa kerja terus karena sudah berkeluarga. Saya ingin bisa kerja rutin. Kemarin karena libur terus, akhirnya ada pekerja yang keluar. Kemudian saya coba panggil lagi. Saya bilang ke pekerjanya, tidak apa-apa kerja tapi paling tidak 1-2 hari. Sekarang ini hanya tinggal 1 pekerja yang bisa saya pertahankan. Ketika ada bahan baku, saya hubungi pekerjanya kemudian dia datang kesini.</p>



Lampiran 2. Transkrip Wawancara dengan Pemilik Usaha 2

Hari, tanggal		Kamis, 6 Oktober 2022
Tempat		Aksata Coffee & Eatery
Narasumber		Pak Fauzan
No	Penanya	Pemilik
1.	Berapa harga bahan baku yang digunakan?	Bahan baku ada 3 jenis, blok mesin itu Rp26.000,00/kg, kanvas kotor Rp20.000,00/kg, dan elemen Rp17.000,00/kg.
2.	Berapa jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi?	Biasanya untuk 1 kali produksi butuh 70 - 75kg, belum termasuk runner. Ketiga jenis bahan baku itu kami campurkan. Kami perbanyak bahan baku elemen dan kanvas yaitu sekitar 55 – 70kg, dan untuk blok mesin sekitar 5 – 20kg. Kurang lebih 1 kilogram bisa jadi 5 – 6 cetakan.
3.	Berapa kemungkinan terjadi produk cacat?	Kurang lebih 8 – 11 cetakan.
4.	Apakah ada tindakan untuk memperbaiki produk cacat tersebut?	Nanti akan dilebur lagi.
5.	Berapa jumlah bahan bakar/oli yang dibutuhkan untuk produksi?	Biasanya untuk satu kali produksi kami butuh sekitar 40 liter.
6.	Apakah biasanya Bapak menghitung biaya ongkos kirim?	Tidak.
7.	Berapa biasa gaji Bapak dan gaji karyawan?	Ya saya samakan jadi Rp75.000,00
8.	Apakah ada uang makan?	Uang makan biasa Rp10.000,00 dan untuk sanck Rp5.000,00.
9.	Berapa harga jual yang Bapak tawarkan?	Tergantung dengan pengirimannya. Biasanya sekitar Rp11.000,00 sampai Rp15.000,00
10.	Berapa harga untuk polis cetakan?	Harga polis cetakan per buah adalah Rp1.000,00.
11.	Jika dibuatkan aplikasi pencatatan keuangan yang dapat digunakan pada <i>smartphone</i> , apakah akan membantu Bapak untuk lebih mudah mencatat pembukuan?	Iya lebih membantu karena dari awal saya tidak pernah membuat catatan. Selama ini saya hanya membeli bahan baku dan bahan bakar ketika ada modal tanpa dicatat.

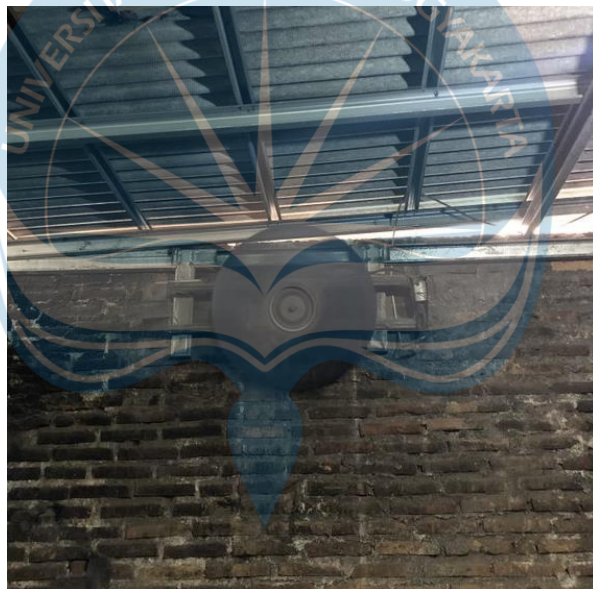
Lampiran 3. Transkrip Wawancara dengan Pemilik Usaha 3

Hari, tanggal		Rabu, 7 Desember 2022
Tempat		IKM Pak Fauzan
Narasumber		Pak Fauzan
No	Penanya	Pemilik
1.	Apakah sudah mulai produksi setiap hari Pak?	Ya, sekarang produksi dalam seminggu 3 – 4 hari. Kalau penuh belum bisa karena baru kali ini aluminium itu agak susah. Dari awal saya kerja tahun 2002 itu baru tahun ini pasarnya kurang bersahabat.
2.	Kalau tahun kemarin bagaimana kondisinya, Pak?	Tahun kemarin malah lancar. Ketika pandemi, tempat kami malah bagus. Pas ketika pandemi melonjak, kami kerja terus. Kadang penuh 5 hari atau satu minggu.
3.	Di tahun ini, berapa jangka waktu yang paling lama usaha Bapak berhenti produksi?	Kalau satu bulan berhenti belum pernah. Tapi kalau sekitar 1 – 2 minggu itu pernah. Kurang lebih ya 10 hari.
4.	Sistem produksi usaha Bapak akhir-akhir ini bagaimana?	Sambil menunggu proses peleburan, kami melakukan proses pemotongan, gerinda, polis cetakan, lalu dijual. Kemudian nanti pemasukannya kami belikan untuk bahan baku produksi berikutnya. Kami masih belum bisa untuk stok bahan baku karena ada masalah kehabisan modal tadi. Kalau perusahaan besar kan stok bahan mentah ada, stok cetakan yang siap jual juga ada. Saya belum bisa begitu.
5.	Mengapa bisa terjadi kehabisan modal, Pak?	Ya karena modal kemarin itu sudah habis untuk saya pakai mudik lebaran dan untuk cari modal lagi belum dapat. Jadi ya kadang kerja, kadang juga tidak.
6.	Satu kali produksi, ada berapa jumlah karyawan yang Bapak pekerjakan?	Kemarin baru kerja berdua dengan saya karena kalau tambah tenaga kerja nanti malah gajinya terpotong. Kalau nanti sudah bisa kembali normal, rencananya saya mau cari pekerjanya lagi. Saya hubungi lagi satu-satu, lalu saya tanyakan apakah sudah dapat pekerjaan lain atau belum.
7.	Apakah ada fitur-fitur yang diinginkan dalam aplikasi yang akan dibuatkan, Pak?	Saya berharap aplikasi tersebut bisa untuk menghitung pembelanjaan bahan baku, bahan bakar oli, pengeluaran, penjualan, gaji karyawan. Mungkin kurang lainnya itu.

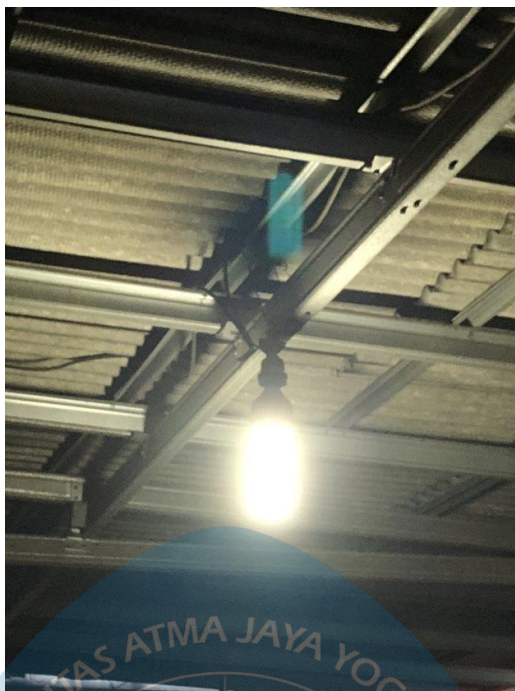
Lampiran 4. Dokumentasi Fasilitas Produksi yang Menggunakan Listrik



Gambar 1. Fasilitas Blower



Gambar 2. Fasilitas Kipas Angin



Gambar 3. Fasilitas Lampu

Lampiran 5. Link Dokumentasi dan Rekaman Wawancara IKM Pak Fauzan

Pengamatan Pertama 16 September 2022

[Pengamatan 1 \(16 Sept 2022\)](#)

Wawancara dan Diskusi 6 Oktober 2022

[Diskusi dan Wawancara 6 Oktober 2022](#)

Pengamatan Kedua 8 Oktober 2022

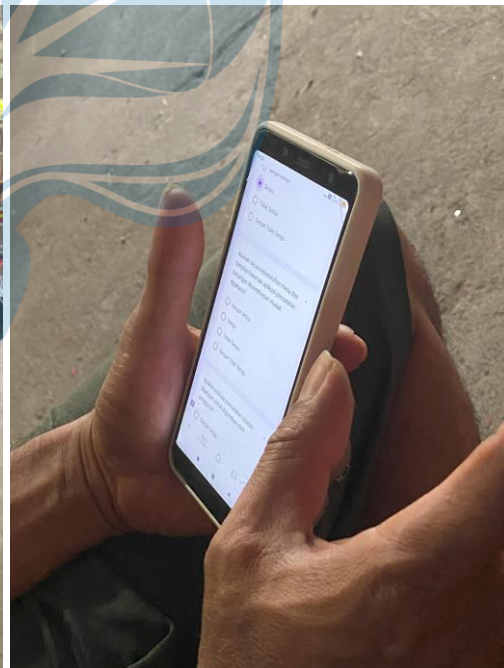
[Pengamatan 2 \(8 Okt 2022\)](#)

Pengamatan Ketiga 7 Desember 2022

[Pengamatan 3 \(7 Desember 2022\)](#)



Lampiran 6. Dokumentasi Uji Coba Aplikasi Pencatatan Keuangan dan Evaluasi Penggunaan Aplikasi

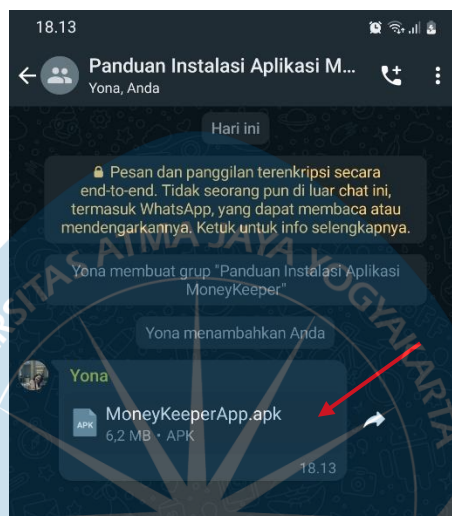


Lampiran 6. Panduan Penggunaan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan

PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN MONEYKEEPER

Cara Mengunduh dan Menginstal Aplikasi MoneyKeeper

1. Klik file aplikasi MoneyKeeper yang telah dikirimkan melalui Whatsapp.



Gambar 1. Panduan Instalasi Program 1

2. Selanjutnya, akan muncul notifikasi seperti di bawah ini. Kemudian, pilih tombol "Buka".



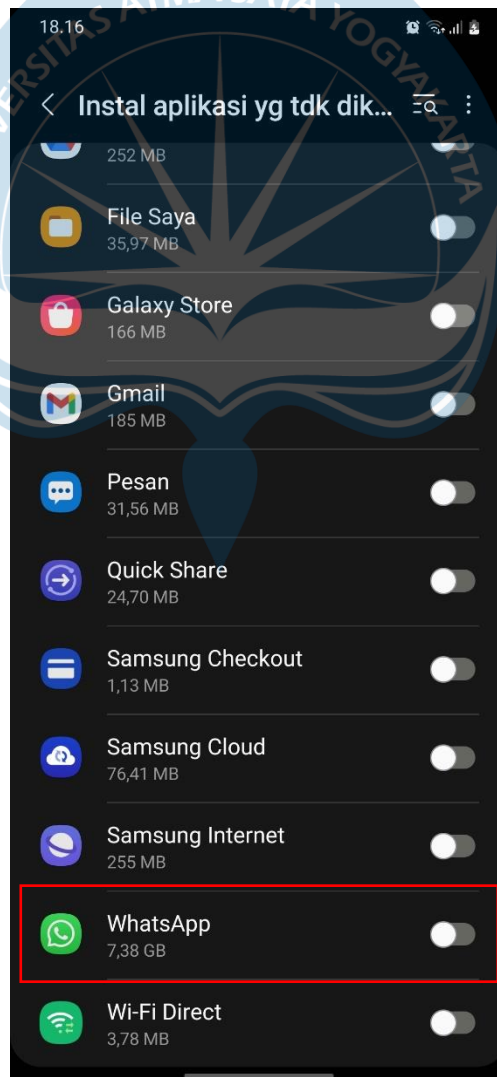
Gambar 2. Panduan Instalasi Program 2

3. Lalu, akan muncul notifikasi Whatsapp meminta izin untuk menginstal aplikasi. Pilih tombol "Setelan".



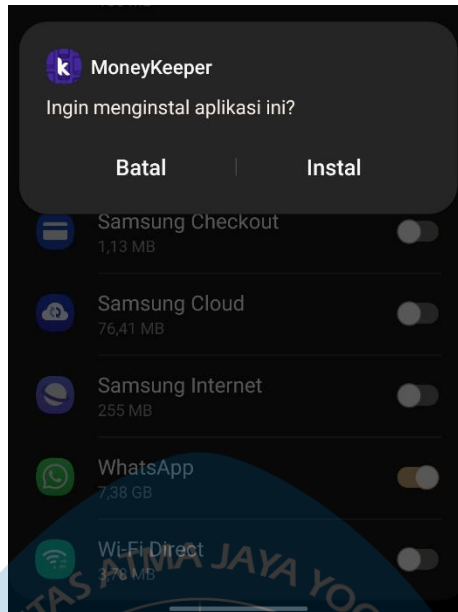
Gambar 3. Panduan Instalasi Program 3

4. Setelah masuk pada menu Setelan, temukan aplikasi Whatsapp. Kemudian klik tombol *switch/saklar* untuk mengizinkan instal aplikasi dari Whatsapp.



Gambar 4. Panduan Instalasi Program 4

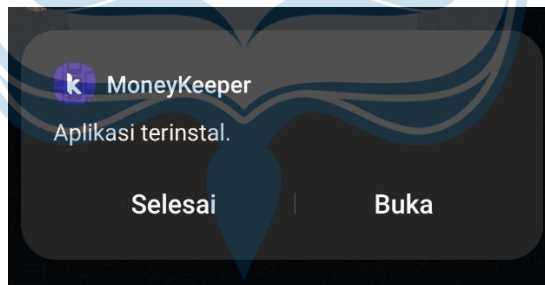
5. Notifikasi untuk menginstal aplikasi akan muncul, lalu tekan tombol “Instal”.



Gambar 5. Panduan Instalasi Program 5

6. Tunggu sampai proses instalasi selesai.

7. Selesai. Aplikasi pencatatan keuangan sudah terinstal.



Gambar 6. Panduan Instalasi Program 5

Cara Daftar dan Masuk akun Aplikasi MoneyKeeper

1. Unduh dan buka aplikasi MoneyKeeper
2. Selanjutnya, pengguna akan diarahkan pada Halaman Masuk Akun. Apabila belum memiliki akun, pengguna dapat melakukan daftar akun dengan menekan tombol **Buat akun** pada halaman Masuk Akun. Kemudian, pengguna akan diarahkan pada Halaman Daftar Akun.



Gambar 7. Panduan Daftar dan Masuk Akun 1

3. Pada Halaman Daftar Akun, pengguna diminta untuk mengisi *username* dan *password* baru kemudian klik **Daftar** untuk mendaftarkan akun baru pengguna.

Daftar Akun

Username

Password

Daftar

Gambar 8. Panduan Daftar dan Masuk Akun 2

4. Selesai. Pengguna telah berhasil daftar akun aplikasi MoneyKeeper.

Setelah melakukan pendaftaran akun, pengguna dapat masuk ke aplikasi dengan langkah-langkah berikut.

1. Buka aplikasi MoneyKeeper.
2. Pengguna akan diarahkan pada halaman Masuk Akun.
3. Di halaman Masuk Akun, pengguna diminta untuk mengisi *username* dan *password* yang sudah terdaftar lalu klik **Masuk**.

Masuk Akun

Username

Password

Masuk

Belum punya akun? [Buat akun](#)

Gambar 9. Panduan Daftar dan Masuk Akun 3

Cara Menggunakan Aplikasi MoneyKeeper untuk Mencatat Transaksi

1. Buka aplikasi MoneyKeeper dan *login* dengan akun yang sudah terdaftar.
2. Pada Halaman Beranda, klik **Tambah Transaksi**.



Gambar 10. Panduan Menambahkan Transaksi 1

3. Selanjutnya, pengguna akan diminta untuk mengisi *tanggal transaksi* pada halaman **Tambah Transaksi**. Pengguna dapat menekan ikon tanggal yang terletak di samping kolom tanggal transaksi untuk memilih tanggal.



Gambar 11. Panduan Menambahkan Transaksi 2

4. Setelah memilih tanggal transaksi, maka pengguna dapat menekan tombol **OKE**.



Gambar 12. Panduan Menambahkan Transaksi 3

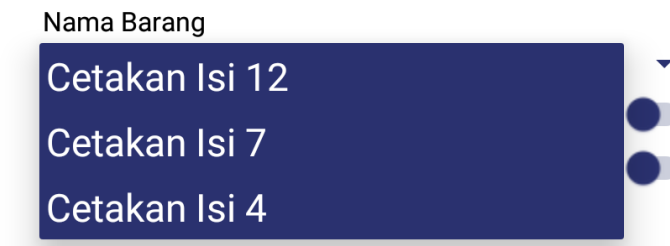
5. Kemudian pengguna diminta untuk memilih nama barang dengan cara menekan tombol *panah ke bawah* pada kolom *nama barang*.

Nama Barang
Cetakan Isi 12



Gambar 13. Panduan Menambahkan Transaksi 4

6. Terdapat 3 barang yang tersedia yaitu cetakan isi 12, cetakan isi 7, dan cetakan isi 4. Pengguna dapat memilih nama barang dengan menekan salah satu dari 3 barang tersebut.



Gambar 14. Panduan Menambahkan Transaksi 5

Cara Menambah Transaksi Pemasukan pada Halaman Tambah Transaksi

1. Jika ingin mengisi data **Tambah Pemasukan**, maka pengguna dapat menekan tombol *switch/saklar* pada kolom *Tambah Pemasukan*.



Gambar 15. Panduan Menambahkan Transaksi Pemasukan 1

2. Setelah pengguna menekan tombol *switch/saklar* **Tambah Pemasukan**, maka halaman *Tambah Pemasukan* akan ditampilkan. Pada bagian ini, pengguna diminta untuk mengisi data nama pelanggan, nomor *handphone*, alamat pelanggan, dan jumlah barang dipesan. Pada kolom **status pembayaran**, apabila pesanan belum dibayar, maka pengguna dapat langsung menekan tombol **Tambah** untuk menyimpan transaksi.

Tambah Pemasukan

Nama Pelanggan

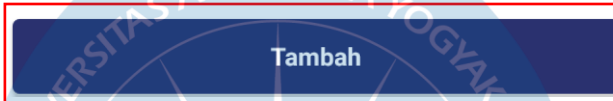
No Handphone

Alamat Pelanggan

Jumlah Barang

Status Pembayaran

Belum Dibayar



Gambar 16. Panduan Menambahkan Transaksi Pemasukan 2

3. Bila pesanan sudah dibayar, pengguna dapat menekan tombol *switch/saklar* pada kolom status pembayaran.

Status Pembayaran

Belum Dibayar



Gambar 17. Panduan Menambahkan Transaksi Pemasukan 3

4. Apabila status pembayaran berubah menjadi *sudah dibayar*, maka akan muncul kolom untuk mengisi **harga jual** dan **pemasukan lain**. Setelah mengisi kolom harga jual dan pemasukan lain, pengguna dapat menyimpan transaksi dengan menekan tombol **Tambah**.

Harga Jual

Pemasukan Lain

Total Pemasukan 0

Tambah

Gambar 18. Panduan Menambahkan Transaksi Pemasukan 4

Cara Menambah Komponen Biaya Produksi pada Halaman Tambah Transaksi

1. Jika pengguna ingin mengisi data **Hitung Komponen Biaya Produksi**, maka pengguna dapat menekan tombol *switch/saklar* pada kolom *Hitung Komponen Biaya Produksi*.

Tambah Pemasukan Sembunyikan

Hitung Komponen Biaya Produksi Sembunyikan

Gambar 19. Panduan Menambahkan Transaksi Hitung Komponen Biaya 1

2. Setelah pengguna menekan tombol *switch/saklar* **Hitung Komponen Biaya Produksi**, maka halaman Hitung Komponen Biaya Produksi akan ditampilkan. Pada bagian ini, pengguna diminta untuk mengisi data biaya bahan baku, jumlah bahan baku, kualitas bahan baku, biaya bahan bakar, jumlah karyawan, gaji karyawan, uang makan, jumlah penggunaan listrik, biaya air, biaya polis, biaya packing, jumlah produk jadi, jumlah produk cacat, upah karyawan rework, ongkos kirim, persentase keuntungan yang diinginkan, biaya lain-lain, dan keterangan. Kemudian pengguna dapat menekan tombol **Tambah** untuk menyimpan transaksi.

Tambah Transaksi

Hitung Komponen Biaya Produksi

Biaya Bahan Baku

Jumlah Bahan Baku (kg)

Kualitas Bahan Baku
Kelas A (dominan Blok Mesin)

Biaya Bahan Bakar

Jumlah Karyawan

Gaji Karyawan

Uang Makan

Jumlah Penggunaan Listrik (kWh)

Biaya Polis

Biaya Packing

Gambar 20. Panduan Menambahkan Transaksi Hitung Komponen Biaya 2

Tambah Transaksi

Biaya Polis

Biaya Packing

Jumlah Produk Jadi

Jumlah Produk Cacat

Upah Karyawan Rework

Ongkos Kirim

Margin Profit

Biaya Lain-Lain

Keterangan

Tambah

Gambar 21. Panduan Menambahkan Transaksi Hitung Komponen Biaya 3

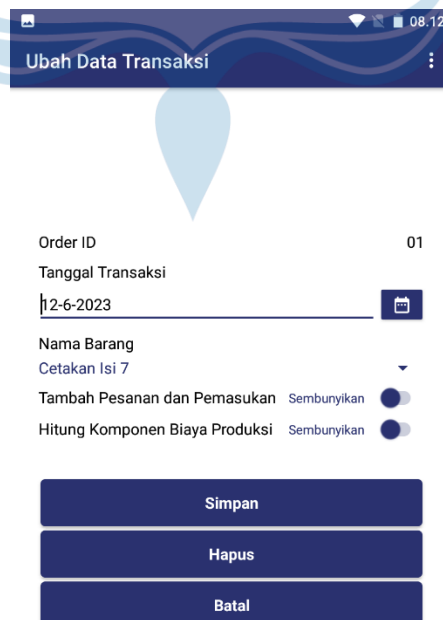
Cara Mengubah Data Transaksi Yang Sudah Dimasukkan

1. Buka aplikasi MoneyKeeper dan *login* dengan akun yang sudah terdaftar.
2. Pada Halaman Beranda, klik **Daftar Transaksi**.
3. Pilih transaksi yang ingin diubah datanya.



Gambar 22. Panduan Mengubah Data Transaksi 1

4. Kemudian, pengguna akan diarahkan ke halaman Ubah Data Transaksi.



Gambar 23. Panduan Mengubah Data Transaksi 2

5. Terdapat 3 buah tombol pada Halaman Ubah Data Transaksi yang terletak di bagian akhir yaitu tombol Simpan, Hapus, dan Batal. Tombol **Simpan** digunakan untuk menyimpan data transaksi yang sudah diperbarui. Tombol **Hapus** digunakan untuk menghapus data transaksi. Tombol **Batal** digunakan untuk membatalkan mengubah data transaksi.



Gambar 24. Panduan Mengubah Data Transaksi 3

Cara Melihat Daftar Pemasukan Usaha

1. Buka aplikasi MoneyKeeper dan *login* dengan akun yang sudah terdaftar.
2. Pada Halaman Beranda, klik **Daftar Pemasukan**.
3. Halaman Daftar Pemasukan memuat informasi Order ID, Tanggal, Nama Barang, dan Total Pemasukan.



Gambar 25. Panduan Melihat Daftar Pemasukan Usaha

Cara Melihat Daftar Pengeluaran Usaha

1. Buka aplikasi MoneyKeeper dan *login* dengan akun yang sudah terdaftar.
2. Pada Halaman Beranda, klik **Daftar Pengeluaran**.
3. Halaman Daftar Pengeluaran memuat informasi Order ID, Tanggal, Nama Barang, Biaya Bahan Baku, Biaya Bahan Bakar, Gaji Karyawan, Uang Makan, Biaya Listrik, Biaya Polis, Biaya Packing, Biaya Material Pengganti, Upah Karyawan *Rework*, Biaya *Rework*, Ongkos Kirim, Biaya Lain, Keterangan dan Total Pengeluaran.



Gambar 26. Panduan Melihat Daftar Pengeluaran Usaha

Cara Melihat Daftar dan Detail Laba Usaha

1. Buka aplikasi MoneyKeeper dan *login* dengan akun yang sudah terdaftar.
2. Pada Halaman Beranda, klik **Laba Usaha**.
3. Pilih transaksi yang ingin diketahui laba usahanya. Halaman Daftar Laba Usaha memuat informasi Order ID, Tanggal, Nama Barang, dan Status Transaksi.

Order ID	Tanggal	Nama Barang	Total Kerugian/Keuntungan Usaha
01	12-6-2023	Cetakan Isi 7	Rp-612.863,00
02	15-6-2023	Cetakan Isi 7	Rp30.118,00
03	19-6-2023	Cetakan Isi 12	Rp-217.421,00
04	22-6-2023	Cetakan Isi 4	Rp95.047,00
05	25-6-2023	Cetakan Isi 7	Rp-795.994,00

Gambar 27. Panduan Melihat Daftar dan Detail Laba Usaha 1

4. Setelah memilih salah satu transaksi, pengguna akan diarahkan pada Halaman Detail Laba Usaha. Halaman tersebut membuat informasi Total Pengeluaran Usaha, Persentase Keuntungan Yang Diinginkan, Perkiraan Harga Jual Produk, Perkiraan Pemasukan Usaha, Perkiraan Laba Usaha, Harga Jual Aktual, Total Pemasukan Aktual, Total Keuntungan/Kerugian Usaha, dan Kesimpulan.

Total Pengeluaran Usaha Rp2.609.882,00

Perkiraan Laba Usaha

Persentase Keuntungan yang Diinginkan 5%
 Perkiraan Harga Jual Produk Rp12.456,00
 Perkiraan Pemasukan Usaha Rp2.740.376,00
 Perkiraan Laba Usaha Rp130.494,00

Laba Usaha Aktual

Harga Jual Aktual Rp12.000,00
 Total Pemasukan Aktual Rp2.640.000,00
 Total Keuntungan Usaha Rp30.118,00
 Kesimpulan Usaha Untung



Gambar 28. Panduan Melihat Daftar dan Detail Laba Usaha 2

Cara Melihat Daftar Hasil Produksi

1. Buka aplikasi MoneyKeeper dan *login* dengan akun yang sudah terdaftar.
2. Pada Halaman Beranda, klik **Daftar Hasil Produksi**.
3. Halaman Daftar Pemasukan memuat informasi Order ID, Tanggal, Nama Barang, Jumlah Produk Jadi, dan Jumlah Produk Cacat.



Daftar Hasil Produksi	
Order ID: 01 Tanggal: 12-6-2023	
Nama Barang: Cetakan Isi 7	
Jumlah Produk Jadi: 176	
Jumlah Produk Cacat: 4	
<hr/>	
Order ID: 02 Tanggal: 15-6-2023	
Nama Barang: Cetakan Isi 7	
Jumlah Produk Jadi: 228	
Jumlah Produk Cacat: 8	
<hr/>	
Order ID: 03 Tanggal: 19-6-2023	
Nama Barang: Cetakan Isi 12	
Jumlah Produk Jadi: 236	
Jumlah Produk Cacat: 6	
<hr/>	
Order ID: 04 Tanggal: 22-6-2023	
Nama Barang: Cetakan Isi 4	
Jumlah Produk Jadi: 220	
Jumlah Produk Cacat: 8	
<hr/>	
Order ID: 05 Tanggal: 25-6-2023	
Nama Barang: Cetakan Isi 7	
Jumlah Produk Jadi: 174	
Jumlah Produk Cacat: 3	

Gambar 29. Panduan Melihat Daftar Hasil Produksi